

PERSEPSI SISWA KELAS XI TERHADAP KOMPETENSI SOSIAL GURU SMK NEGERI 1 SOLOK

Azizatul Resti Husnia

Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP

The goal of this article are to obtain information about the perception of a class XI student of the social competence of teachers of SMK Negeri 1 Solok. The population of this article class XI student, are 479 students and 91 students were taken as a sample. sampling technics were using is simple random sampling with slovin formula. The instrument used in this article is questionnaire and analyzed by average. In general, the results of this article is the perception of a class XI student of the social competence of teachers of SMK Negeri 1 Solok have good category at 3.69.

Keyword: *perception And social competence*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik untuk melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Pendidikan juga merupakan sebuah sistem yang didalamnya terdapat berbagai komponen yang saling mempengaruhi. Salah satu komponen tersebut adalah guru. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Guru yang profesional dalam menjalankan tugasnya harus memiliki dan menguasai empat kompetensi yaitu salah satunya adalah kompetensi sosial.

Menurut Ramayulis (2013:77):

”kompetensi sosial adalah: (1) berkomunikasi lisan, tulisan, dan atau isyarat secara santun, (2) menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional, (3) bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua atau wali peserta didik, (4) bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku, (5) menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan.

Berdasarkan pengamatan penulis yang dilaksanakan pada bulan Januari 2015 di Sekolah menengah kejuruan Negeri 1 Solok kompetensi

sosial guru masih kurang berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari kegiatan kegiatan guru yang ditinjau dari kemampuan berkomunikasi, menggunakan teknologi komunikasi dan informasi, bergaul secara efektif dengan peserta didik, guru dan orang tua peserta didik dan menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Solok. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 479 orang dan sampel berjumlah 91 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *Simple random sampling* dengan rumus Slovin. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket model skala Likert. Sebelum angket disebarakan kepada responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilakukan uji coba terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Setelah diperoleh valid dan reliabelnya instrumen barulah angket disebarakan kepada responden kemudian data dikumpulkan dan diolah dengan menentukan nilai rata-rata (mean) dengan rumus :

$$X = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

- X = rata-rata (mean)
- f = frekuensi jawaban responden
- x = pilihan jawaban
- N = Jumlah responden

HASIL PENELITIAN

Dari data persepsi siswa kelas XI terhadap kompetensi sosial guru SMK Negeri 1 Solok dapat dilihat bahwa kemampuan guru berkomunikasi lisan dan tulisan, dapat di lihat bahwa skor tertinggi adalah aspek kemampuan guru bersikap ramah dalam berkomunikasi lisan dengan peserta didik dengan perolehan rata-rata (4,14). Sedangkan skor terendah terlihat dari kemampuan guru berkomunikasi secara tulisan melalui surat dengan peserta didik dengan skor (3,39). Secara umum persepsi siswa terhadap kompetensi sosial guru ditinjau dari kemampuan berkomunikasi lisan dan tulisan adalah **baik** dengan skor rata-rata (3,94).

Dari data mengenai persepsi siswa terhadap kompetensi sosial guru ditinjau dari menggunakan teknologi komunikasi dan informasi dapat di lihat bahwa skor tertinggi adalah aspek kemampuan guru bersikap sopan dalam berkomunikasi melalui handphone dengan peserta didik dengan perolehan rata-rata (3,78). Sedangkan skor terendah terlihat dari aspek kemampuan guru memberitahukan kepada peserta didik saat tidak masuk ke dalam kelas melalui handphone dengan skor rata-rata (3,12). Secara umum persepsi siswa terhadap kompetensi sosial guru ditinjau dari menggunakan teknologi komunikasi dan informasi adalah **cukup** dengan skor rata-rata (3,45).

Dari data mengenai persepsi siswa terhadap kompetensi sosial guru ditinjau dari bergaul secara efektif dengan peserta didik, guru dan orang tua

peserta didik dapat di lihat bahwa skor tertinggi adalah aspek kemampuan guru bergaul dengan sesama guru dengan perolehan rata-rata (4,20). Sedangkan skor terendah terlihat dari aspek kemampuan guru bersikap adil kepada semua peserta didik dengan skor rata-rata (3,49). Secara umum persepsi siswa terhadap kompetensi sosial guru ditinjau dari bergaul secara efektif dengan peserta didik, guru dan orang tua peserta didik adalah **baik** dengan skor rata-rata (3,87).

Dari data mengenai persepsi siswa terhadap kompetensi sosial guru ditinjau dari bergaul secara santun dengan masyarakat dapat di lihat bahwa skor tertinggi adalah aspek kemampuan menjaga rahasia peserta didik kepada masyarakat sekitar lingkungan sekolah dengan perolehan rata-rata (3,75). Sedangkan skor terendah terlihat dari aspek kemampuan guru bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar lingkungan sekolah dengan skor rata-rata (3,09). Secara umum persepsi siswa terhadap kompetensi sosial guru ditinjau dari bergaul secara santun dengan masyarakat adalah **cukup** dengan skor rata-rata (3,49).

Dari data mengenai persepsi siswa terhadap kompetensi sosial guru ditinjau menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan dapat di lihat bahwa skor tertinggi adalah aspek kemampuan kerja sama guru dengan tenaga kependidikan dalam menghadapi tingkah laku peserta didik dengan perolehan rata-rata (4,13). Sedangkan skor terendah terlihat dari aspek kemampuan guru dalam menjalin hubungan persaudaran dengan peserta didik dengan skor rata-rata (3,35). Secara umum persepsi siswa terhadap kompetensi sosial guru ditinjau dari menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan adalah **baik** dengan skor rata-rata (3,73).

Table 1. Rekapitulasi Skor Rata-rata Persepsi Siswa Kelas XI terhadap Kompetensi Sosail Guru SMK Negeri 1 Solok

No	Aspek yang Diteliti	Rata-rata	Kriteria
1	Kemampuan komunikasi lisan dan tulisan	3,94	Baik
2	Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi	3,45	Cukup
3	Bergaul secara efektif dengan peserta didik, guru dan orang tua peserta didik	3,87	Baik
4	Bergaul secara santun dengan masyarakat	3,49	Cukup
5	Menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan	3,73	Baik
Skor rata-rata		3,69	Baik

Dari table 1 dapat dilihat bahwa secara umum kompetensi sosial guru di SMK Negeri 1 Solok sudah dilaksanakan dengan baik dengan skor rata-rata 3,69. Kemampuan berkomunikasi lisan dan tulisan mendapat skor rata-rata tertinggi (3,94). Sedangkan menggunakan teknologi komunikasi dan informasi mendapat skor rata-rata terendah (3,45).

PEMBAHASAN

Untuk lebih jelasnya pembahasan hasil penelitian ini akan diuraikan berdasarkan 1) kemampuan berkomunikasi lisan dan tulisan, 2) menggunakan teknologi komunikasi dan informasi 3) bergaul secara efektif dengan peserta didik, guru dan orang tua peserta didik, 4) bergaul secara santun dengan masyarakat, dan 5) menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan. Secara umum hasil pengolahan data persepsi siswa kelas XI terhadap kompetensi sosial guru SMK Negeri 1 Solok berada pada kategori baik dengan perolehan skor rata-rata 3,69.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa kelas XI terhadap kompetensi sosial guru SMK Negeri 1 Solok ditinjau dari kemampuan berkomunikasi lisan dan tulisan mendapat skor rata-rata 3,94. Data menunjukkan bahwa kemampuan berkomunikasi lisan dan tulisan dengan peserta didik, dan komunikasi lisan dan tulisan dengan sesama guru sudah dilaksanakan oleh guru dengan **baik**.

Menurut Wahyono (2012:67) tata cara berkomunikasi antara guru dengan peserta didik antara lain yaitu:

- 1) Menggunakan bahasa memotivasi

Motivasi adalah salah satu hal yang harus dimiliki oleh seorang guru, di dalam berkomunikasi dengan peserta didik guru harus bisa menggunakan bahasa yang bisa memotivasi siswa, memberi semangat kepada siswa dan selalu bersikap ramah di saat berkomunikasi dengan peserta didik, baik secara lisan maupun tulisan. contohnya saja ada salah satu siswa tidak menyukai mata pelajaran, guru bisa berkomunikasi sambil memberikan motivasi kepada peserta didik, untuk menyukai mata pelajaran tersebut.

- 2) Menggunakan bahasa tubuh

Kepribadian seseorang bisa dilihat dari bahasa tubuh, bahasa tubuh yang baik dapat menunjukkan bahwa seseorang memiliki kecakapan, daya tarik, dan suasana hati yang positif. Bagi seorang guru ini sangat penting untuk menunjukkan ekspresinya kepada peserta didik, dengan bahasa tubuh, murid dapat menilai kepribadian guru karena hal itulah yang pertama-tama ditangkap peserta didik dari seorang guru.

- 3) Menggunakan humor atau ceria dan mudah tersenyum

Faktor humor sering kali diabaikan dan diremehkan, padahal dalam berkomunikasi dengan peserta didik guru yang memiliki humor yang baik ceria dan mudah tersenyum dapat menghangatkan suasana. Kemampuan menciptakan humor bisa membuat guru lebih mudah berkomunikasi dengan peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa kelas XI terhadap kompetensi sosial guru SMK Negeri 1 Solok ditinjau dari menggunakan teknologi komunikasi dan informasi mendapat skor rata-rata 3,45. Data menunjukkan bahwa guru menggunakan teknologi komunikasi dengan peserta didik dan menggunakan teknologi komunikasi informasi dengan peserta didik sudah dilaksanakan oleh guru dengan **cukup**.

Menurut Rusman (2011:82) dari definisi di atas terdapat keterkaitan antara teknologi informasi dan teknologi komunikasi, teknologi informasi lebih pada sistem pengolahan informasi sedangkan teknologi komunikasi yang berfungsi untuk pengirim informasi. Dalam (www.zonasiswa.com) teknologi informasi dan komunikasi adalah proses penyampaian informasi dan proses penyampaian pesan (ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain sehingga lebih cepat, lebih luas sebarannya, dan lebih lama penyimpanannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa kelas XI terhadap kompetensi sosial guru SMK Negeri 1 Solok ditinjau dari bergaul secara efektif dengan peserta didik, guru dan orang tua peserta didik. Mendapat skor rata-rata 3,87. Data menunjukkan bahwa bergaul secara efektif dengan peserta didik, guru dan orang tua peserta didik sudah dilaksanakan oleh guru dengan **baik**.

Danim (2011:265) mengemukakan bahwa hubungan guru dengan sesama guru dan tenaga kependidikan antara lain yaitu guru hendaknya menciptakan dan memelihara hubungan baik antara sesama guru dan tenaga kependidikan dalam lingkungan kerjanya, guru hendaknya menciptakan dan memelihara semangat kekeluargaan dan kesetiakawanan sosial didalam dan diluar lingkungan kerja, saling menghormati teman sejawat. Dengan adanya rasa kekeluargaan dan kerja sama antara guru dengan sesama guru dapat berbagi pengalaman mengenai cara mendidik peserta didik, sehingga apabila ditemukan kesulitan tertentu, para guru bisa dapat saling berdiskusi mengenai kesulitan tersebut. Dalam bergaul antara sesama guru tidak ada perbedaan antara guru yang PNS dengan guru yang Honorer di sekolah komunikasi dan hubungan harmonis antara sesama guru akan semakin mudah terjadinya kerja sama yang baik antara guru dalam memberikan yang terbaik bagi siswa.

Menurut Gordon (1996) bergaul secara efektif atau hubungan antara guru dengan peserta didik yaitu:

- a. Keterampilan komunikasi yang sangat penting bagi guru supaya bisa menciptakan hubungan yang baik dengan peserta didik.
- b. Kemampuan berbicara, berbicara dapat merenggangkan hubungan manusia dan juga bisa merenggangkan hubungan murid dan guru bahkan sebaliknya dapat juga mendekatkan guru dengan peserta didik. Dalam berbicara kita harus memilih kata yang lebih baik dan sopan.
- c. Saling mendengarkan terutama dalam proses belajar mengajar didalam kelas.
- d. Saling menghargai antara guru dengan peserta didik
- e. Suka menolong peserta didik dalam masalah yang dihadapinya, baik masalah dalam sekolah maupun masalah dalam luar sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa kelas XI terhadap kompetensi sosial guru SMK Negeri 1 Solok ditinjau dari bergaul secara santun dengan masyarakat mendapat skor rata-rata 3,49. Data menunjukkan bahwa Bergaul secara santun dengan masyarakat dan menjalin kerja sama dengan masyarakat sekitar sudah dilaksanakan oleh guru dengan **cukup**

Hubungan sekolah dengan masyarakat secara santun merupakan jalinan interaksi yang diupayakan oleh sekolah agar dapat diterima di tengah-tengah masyarakat untuk mendapatkan aspirasi, simpati, dari masyarakat, dan mengupayakan terjadinya kerjasama yang baik antar sekolah dengan masyarakat seperti dengan warga masyarakat lingkungan sekitar. Selanjutnya menurut Danim (2011:258) hubungan guru dengan masyarakat antara lain, yaitu:

- a. Guru harus bisa menjalin komunikasi dan kerja sama yang harmonis dan bergaul secara santun, dengan masyarakat untuk memajukan dan mengembangkan pendidikan
- b. Guru harus mengakomodasikan aspirasi masyarakat dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran
- c. Guru harus peka terhadap perubahan yang terjadi di masyarakat
- d. Guru harus bekerja sama secara arif dengan masyarakat untuk meningkatkan prestise dan martabat profesinya
- e. Guru harus melakukan semua usaha untuk secara bersama-sama dengan masyarakat berperan aktif dalam pendidikan dan meningkatkan kesejahteraan peserta didiknya
- f. Guru harus memberikan pandangan profesional, menjunjung tinggi nilai-nilai agama, hukum moral, dan kemanusiaan dalam berhubungan dengan masyarakat
- g. Guru tidak boleh membocorkan rahasia sejawat dan peserta didik kepada masyarakat
- h. Guru tidak boleh menampilkan diri secara eksklusif dalam kehidupan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa kelas XI terhadap kompetensi sosial guru SMK Negeri 1 Solok ditinjau dari menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan mendapat skor rata-rata 3,73. Data menunjukkan bahwa menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan sudah dilaksanakan oleh guru dengan **baik**.

Guru harus bisa menjalin kerja sama dan semangat kebersamaan atau menjalin sikap persaudaraan antara sesama guru yang berada di sekolah begitu juga dengan peserta didik dan semua staf yang ada di sekolah tersebut, agar tujuan yang diinginkan bisa tercapai. Dalam ([www. Psychologymania.com](http://www.Psychologymania.com)) Pengertian kerja sama adalah sebuah sistem pekerjaan yang di kerjakan oleh dua orang atau lebih untuk mendapatkan tujuan yang direncanakan bersama. Kerja sama dalam tim kerja menjadi sebuah kebutuhan dalam mewujudkan keberhasilan kinerja dan prestasi kerja. Kerja sama dalam tim kerja akan menjadi suatu daya dorong bagi individu-individu yang tergabung dalam kerja tim. Komunikasi akan berjalan baik dengan dilandasi kesadaran tanggung jawab tiap anggota.

Pembahasan dari masing-masing indikator di atas menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap kompetensi sosial kelas XI guru SMK Negeri 1 Solok secara keseluruhan dapat dikategorikan baik hal ini terlihat dari persepsi siswa kelas XI terhadap kompetensi Sosial guru ditinjau dari kemampuan berkomunikasi lisan dan tulisan sudah dilaksanakan dengan baik

dan mendapat skor rata-rata (3,94). Sedangkan dari aspek menggunakan teknologi komunikasi dan informasi sudah dilaksanakan dengan cukup baik dan mendapat skor rata-rata (3,45). Bergaul secara efektif dengan peserta didik, guru dan orang tua peserta didik sudah terlaksana cukup baik dan mendapat skor rata-rata (3,87). Dari aspek bergaul secara santun dengan masyarakat sudah terlaksana dengan cukup baik dan mendapat skor rata-rata (3,49). Kemudian menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan sudah terlaksana dengan baik dan mendapat skor rata-rata (3,73). Secara umum persepsi siswa kelas XI terhadap kompetensi sosial guru SMK Negeri 1 Solok sudah dilaksanakan dengan baik dengan skor rata-rata (3,69).

Menurut Mukhlas dalam Fachruddin (2011:65) kompetensi sosial adalah kemampuan individu sebagai bagian masyarakat yang mencakup kemampuan untuk: 1) berkomunikasi lisan, tulisan, 2) menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional, 3) bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik, 4) bergaul secara santun dengan masyarakat dengan mengindahkan norma sistem nilai yang berlaku, 5) menerapkan prinsip-prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan.

Sependapat dengan itu penjelasan Peraturan Pemerintah tentang Guru Nomor 74 Tahun 2008 tentang kompetensi guru dan sertifikasi:

Kompetensi sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan kemampuan Guru sebagai bagian dari Masyarakat yang sekurang-kurangnya meliputi kompetensi untuk: (1) Berkomunikasi lisan, tulis, dan/atau isyarat secara santun, (2) Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional, (3) Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua atau wali peserta didik, (4) Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku, (5) Menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi siswa kelas XI terhadap kompetensi sosial guru SMK Negeri 1 Solok dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi siswa kelas XI terhadap kompetensi sosial guru SMK Negeri 1 Solok ditinjau dari kemampuan berkomunikasi lisan dan tulisan sudah dilaksanakan dengan baik dengan skor rata-rata 3,94.
2. Persepsi siswa kelas XI terhadap kompetensi sosial guru SMK Negeri 1 Solok ditinjau dari menggunakan teknologi komunikasi dan informasi sudah dilaksanakan dengan cukup baik dengan skor rata-rata 3,45.
3. Persepsi siswa kelas XI terhadap kompetensi sosial guru SMK Negeri 1 Solok ditinjau dari bergaul secara efektif dengan peserta didik, guru dan

orang tua peserta didik sudah dilaksanakan dengan baik dengan skor rata-rata 3,87.

4. Persepsi siswa kelas XI terhadap kompetensi sosial guru SMK Negeri 1 Solok ditinjau dari bergaul secara santun dengan masyarakat sudah dilaksanakan dengan cukup baik dengan skor rata-rata 3,49.
5. Persepsi siswa kelas XI terhadap kompetensi sosial guru SMK Negeri 1 Solok ditinjau dari menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan sudah dilaksanakan dengan baik dengan skor rata-rata 3,73.
6. Persepsi siswa kelas XI terhadap kompetensi sosial guru SMK Negeri 1 Solok secara umum sudah dilaksanakan dengan baik dengan Skor rata-rata 3,69.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran yang dapat dipertimbangkan bagi guru untuk terus meningkatkan kompetensi sosial guru untuk masa yang akan datang adalah sebagai berikut :

1. Guru dapat meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi lisan dan tulisan untuk masa yang akan datang .
2. Guru dapat meningkatkan kemampuan untuk menggunakan teknologi komunikasi dan informasi pada masa yang akan datang.
3. Guru dapat meningkatkan kemampuan dalam bergaul secara efektif dengan peserta didik, guru dan orang tua peserta didik untuk masa yang akan datang .
4. Guru dapat meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi bergaul secara santun dengan masyarakat untuk masa yang akan datang .
5. Guru dapat meningkatkan kemampuan dalam menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan untuk masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Danim, Sudarman. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta. Kencana
- Gordon, Thomas.1996. *Guru Yang Efektif*. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada
- <http://www.zonasiswa.com/2014/10/pengertian-teknologi-informasi.html>
(Diakses Tanggal 9 Maret 2015)
- [http://www.psychologymania.com/2013/02/pengertian-kerja sama.html](http://www.psychologymania.com/2013/02/pengertian-kerja-sama.html).
(diakses tanggal 3 februari 2015)
- Ramayulis. 2013. *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia
- Rusman, dkk. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Mengembangkan Professionalitas Guru*. Jakarta. Pt raja grafindo prasada
- Saudagar, Fachruddin& Ali Idrus. (2009). *Pengembangan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang *Guru Kompetensi dan Sertifikasi*